

ABSTRAK

Ramdhani Fajar Ghifari: Strategi Komunikasi Pembatalan Keberangkatan Haji Tahun 2021 (Studi Deskriptif di Kementerian Agama Kabupaten Tasikmalaya)

Pandemi *covid-19* yang melanda seluruh belahan dunia mengakibatkan terhentinya segala bentuk kegiatan dan menimpa segala sektor termasuk pelaksanaan ibadah haji yang setiap tahunnya rutin dilaksanakan, hal tersebut menyebabkan diluncurkannya KMA terkait pembatalan pemberangkatan haji pada tahun 2021. Adanya KMA tersebut, menimbulkan berbagai polemik, untuk itu diperlukan kegiatan komunikasi yang dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat secara efektif dan efisien, teratur dan juga terarah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk membahas 1) perencanaan komunikasi, 2) faktor pendukung dan penghambat kegiatan komunikasi. Untuk mengetahui lebih dalam bagaimana usaha yang dilakukan oleh Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU) Kementerian Agama Kabupaten Tasikmalaya dalam melaksanakan kegiatan komunikasi.

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis menggunakan kepada teori model perencanaan komunikasi oleh Philip Lesly yaitu dalam perencanaan komunikasi terdiri dari dua komponen utama yakni organisasi dan publik.

Dilihat dari sifatnya penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah staf informasi, staf pendaftaran, dan jemaah pendaftar haji reguler. Adapun yang menjadi objek penelitiannya adalah perencanaan komunikasi dan faktor pendukung serta penghambat kegiatan komunikasi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, data yang didapatkan dianalisis melalui *data collection, data reduction, data display, dan verification*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan komunikasi dilakukan secara matang dengan meninjau beberapa tahapan seperti pelaksanaan riset dengan menemukan masalah yang ada serta menentukan harapan yang ingin dicapai, perumusan kebijakan dengan menentukan skala prioritas, perumusan perencanaan dengan memahami dan mengenal kondisi khalayak, kegiatan komunikasi yang disesuaikan dengan kondisi khalayak atau jemaah, umpan balik yang positif dari partisipan atau jemaah, serta bentuk evaluasi yang membangun perbaikan kedepannya. Adapun untuk faktor pendukungnya yakni *support* dari instansi dan partisipan dan untuk faktor penghambatnya terletak pada ketersediaan SDM untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi